

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menguraikan proses keperawatan pada Tn.A maka simpulan yang diperoleh yaitu:

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, masalah keperawatan utama yang teridentifikasi adalah waham curiga. Waham ini terkait erat dengan gangguan proses pikir yang dialami klien, yang ditandai dengan pembicaraan yang terputus-putus dan perubahan topik secara tiba-tiba. Gangguan proses pikir yang dialami klien merupakan faktor penting dalam pembentukan waham.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada proses keperawatan pada Tn.A adalah Waham
3. Pada proses perencanaan pada asuhan keperawatan Tn. A yaitu menerapkan SP dan juga terapi *Mindfulness* berbasis spiritual
4. Dalam proses implementasi dilakukan strategi pertemuan yaitu orientasi realita, memilih dan melatih kemampuan, melakukan terapi *Mindfulness* berbasis spiritual, strategi selanjutnya yaitu minum obat secara teratur dan melatih cara pemenuhan kebutuhan
5. Evaluasi yang dilakukan kepada Tn.A didapatkan hasil Klien sudah mampu mengendalikan Waham, klien mampu mengendalikan Waham dengan cara minum obat secara teratur, klien dapat mengendalikan Waham dengan

melatih cara pemenuhan kebutuhan dasar, dan klien dapat mengendalikan Waham dengan terapi *Mindfulness*

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Hasil analisis asuhan keperawatan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada klien dengan gangguan proses pikir: Waham

5.2.2 Bagi Universitas Bhakti Kencana Bandung

Bagi program studi dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan pada mahasiswa khususnya tentang Asuhan Keperawatan pada gangguan jiwa, sehingga mahasiswa bisa lebih profesional dan lebih kreatif lagi dalam mengaplikasikan pada kasus secara nyata.

5.2.3 Bagi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat

Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan proses pikir: Waham.